

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Kualitatif adalah jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini. Adapun penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar alamiah serta dengan maksud mengartikan pneumonia yang terjadi serta digunakan melalui jalan yang melibatkan metode-metode yang ada.¹ Pendekatan empiris juga digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan empiris itu yaitu kajian yang dilakukan terhadap ketentuan hukum yang telah berlaku dalam melihat kenyataan yang terjadi di dalam masyarakat.²

3.2 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus terkait penelitian ini yaitu Implementasi Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2020 Tentang Pemeliharaan dan Penertiban Hewan Berkaki Empat di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU yang meliputi:

1. Komunikasi
2. Disposisi atau sikap pelaksana
3. Faktor lingkungan

¹ Lexy Moleong J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). Hal:154

² Heri Kuswoyo and others, 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2018 TENTANG PENERTIBAN TERNAK DALAM MENJAGA KETERTIBAN UMUM DI KABUPATEN ASAHAN OLEH SATUAN POLISI PAMONG PRAJA', *Fakultas Hukum Universitas Asahan*, 01.01 (2022), 28–39.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian yaitu individu yang akan diwawancarai serta diberikan pertanyaan penelitian oleh seorang peneliti. Adapun terkait dengan pemilihan serta pengambilan dari sumber data akan dilakukan secara purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sebuah sampel Sumber data melalui pertimbangan tertentu.

Table 3.1 Informan Penelitian

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Kabid Peternakan dan Kesehatan hewan Dinas Perikanan dan Peternakan kabupaten OKU	1
2.	Lurah Sekarjaya dan Lurah Kemelak Bindung Langit	2
3.	Pemilik Ternak Hewan Berkaki Empat	2
4.	Masyarakat	2
Total		7

3.4. Jenis Data

Kata-kata atau pendapat adalah sumber data utama di dalam sebuah penelitian kualitatif lalu data tambahan yang diperoleh bisa berupa dokumen dan lain-lainnya oleh Lofland dan Lofland dalam Moleong.³ Berdasarkan sumbernya data terbagi atas dua, antara lain data primer dan data sekunder. Adapun menurut sifatnya terbagi menjadi dua juga antara lain, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. oleh

³ Moleong J. Op Cit. Hal:157

karenanya peneliti di dalam penelitian ini data yang terkumpul terdiri dari data primer serta data sekunder.

- a. Data Primer, yaitu hasil dari wawancara dari narasumber atau informan yang dijadikan data dalam memberikan sebuah informasi yang relevan serta benar adanya sesuai yang ada di lapangan.
- b. Data sekunder, yaitu dokumen atau informasi tidak langsung dan didapatkan oleh seorang informan di lapangan serta berbagai hal yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

3.5 Keabsahan Data

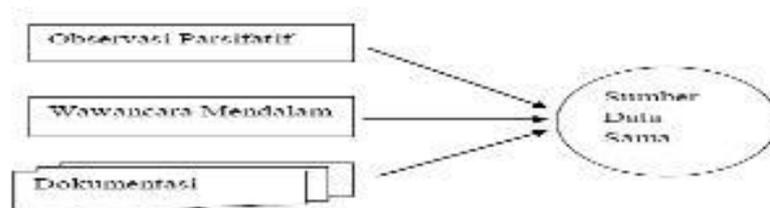
Agar didapatkannya sebuah kepercayaan terkait dengan hasil penelitian maka peneliti harus menggunakan sebuah keabsahan data di dalam penelitian kualitatif yang dapat digunakan menggunakan sebuah teknik triangulasi di dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh bisa lebih konsisten dan menjadi sebuah data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian yang dapat meningkatkan sebuah keabsahan data harus dilakukan dengan menggunakan cek dan ricek serta kroscek oleh peneliti dalam penelitian sesuai dengan Prosedur Penelitian yang telah ditempuh. Kepercayaan yang diberikan juga tergantung terkait dengan *Krebidilitas*, *Transferabilitas*, *Dependabilitas dan Conformabilitas* di dalam penelitian kualitatif.⁴

⁴ Aan Komariah Djaman Satori, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal:164

Pengumpulan data dengan cara menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data serta berbagai sumber yang telah ada merupakan teknik triangulasi yang dijelaskan oleh Sugiono.⁵ Adapun penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu :

- Triangulasi teknik yaitu pemakaian beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data.⁶ Adapun triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :



3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data primer dan data sekunder merupakan jenis data yang digunakan oleh peneliti Dalam penelitian ini. Terkait dalam hal mengumpulkan data peneliti menggunakan berapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

1. Interview/Wawancara

wawancara merupakan teknik pengumpulan data pertama yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Peneliti juga melakukan studi dahulu untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta untuk mengetahui bagaimana respon yang lebih mendalam serta jumlah respondennya. Oleh

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal:330

⁶ Moleong J. Op Cit. Hal:170

karena itu metode wawancara yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi cara langsung di lapangan namun tetap harus menyesuaikan bagaimana kondisi lapangan serta situasi pada saat wawancara .

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati fenomena lapangan atau gejala-gejala sosial yang dilakukan oleh individu maupun kelompok baik itu mengenai tingkah laku ataupun hal lainnya yang dilakukan secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan peneliti dan penelitian ini dokumentasi bisa berupa pengumpulan berkas maupun dokumen baik itu berupa catatan, buku transkrip lain-lainnya yang bisa digunakan di dalam mencari informasi dan data terkait permasalahan yang sedang diteliti.

1.7 Teknik Analisis Data

Terdapat berbagai hal di dalam proses analisis data baik itu berupa telaah bagi seluruh data yang tersedia dari sebuah sumber data baik itu berupa wawancara, catatan lapangan hasil pengamatan, dokumen maupun berbagai penarikan kesimpulan. Untuk dapat melakukan sebuah analisis data seorang peneliti harus melakukan analisis data dengan menggunakan beberapa

tahapan yang dipaparkan oleh Guna Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yaitu:⁷

1. Pengumpulan data hasil wawancara terhadap key informan yang compatible terkait penelitian yang selanjutnya dilakukan observasi langsung di lapangan guna menunjang penelitian dalam mendapatkan sumber data yang diinginkan.
2. Reduksi data (data reduction) adalah proses pemilihan maupun penyederhanaan dari data-data kasar yang muncul dari catatan lapangan pada saat meneliti dengan maksud untuk mendapatkan informasi atau data yang sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitiannya di lapangan.
3. Penyajian data (data display) adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi baik berupa tabel grafik atau pun dalam bentuk naratif untuk mencapai tujuan dalam pemahaman informasi terkait penelitian yang nantinya disajikan dalam bentuk uraian penjelasan maupun tabel.
4. Pada tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan ataupun verifikasi dalam mencari arti pola ataupun penjelasan serta alur sebab akibat dan proposisi. Adapun dalam penarikan kesimpulan harus dilakukan dengan cermat dengan melakukan beberapa verifikasi

⁷ Sugiyono. Op Cit. Hal:337

berupa tinjauan ulang pada catatan lapangan sehingga data dapat diuji validitasnya.